

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh (komprehensif) serta pendokumentasian SOAP pada Bayi “Y” yang dimulai dari tanggal 26 April 2018 – 23 Mei 2018 dengan 3 kali kunjungan neonatal, maka dapat disimpulkan :

1. Pengkajian

Pada pengkajian yang dilakukan pada bayi “Y” yang dilakukan sejak kunjungan neonatus I hingga kunjungan neonatus III didapatkan data subjektif dan objektif.

Dari pengkajian didapatkan ibu mengatakan telah melahirkan bayinya pada hari Kamis, 26 April 2018, pukul 03.40 WIB dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir 2600 gram dan panjang badan 48 cm. bayi lahir langsung menangis, berwarna kemerahan dan bergerak aktif. Dalam pemeriksaan fisik tidak ditemukan kondisi abnormal pada bayi baru lahir. Pada kunjungan neonatus I, tanggal 26 April 2018 ibu mengatakan bahwa saat ini bayi tidak ada keluhan. Bayi sudah mau menyusu dengan baik. Ibu mengatakan bayinya sudah BAB konsistensi lembek dan berwarna hijau kehitam-hitaman, serta bayi sudah BAK. Pada kunjungan neonatus II, tanggal 28 April 2018 ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya.

Didapatkan bayi menyusu \pm 8-10 kali/hari. Bayi menyusu dengan baik. Setiap pagi bayi selalu dijemur. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kondisi yang abnormal pada bayi. Pada kunjungan neonatus ke III pada tanggal 10 Mei 2018, didapatkan ibu mengatakan bayinya sering gumoh setelah menyusu, dan telah diberikan konseling dan penjelasan dan hasilnya bayi tidak gumoh lagi setelah disendawakan dan bayi tidak ditidurkan setelah menyusu, bayinya menyusu dengan baik dan lahap. Dari hasil pemeriksaan secara menyeluruh pada tanda-tanda vital bayi, pemeriksaan neurologis, dan pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi dalam keadaan baik dan normal, berat badan bayi saat ini yaitu 3200 gram. Bayi mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1 pada hari ini tanggal 10 Mei 2018.

2. Identifikasi Diagnosa dan Masalah

Dari pengkajian yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa bayi “Y” dalam keadaan baik. Tidak ada masalah.

3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Diagnose dan masalah potensial pada Bayi “Y” selama dilakukan kunjungan neonatal yaitu hipotermia.

4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Kebutuhan segera pada bayi “Y” yaitu menjaga bayi tetap hangat, dan menyusui bayi sesegera mungkin.

5. Intervensi

Identifikasi rencana asuhan atau intervensi sesuai dengan *Planning Of Action* (POA) dalam periode neonatal selama usia 0-28 hari yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan neonates.

6. Implementasi

Implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya berdasarkan hasil pengkajian data subjektif maupun data objektif, yaitu menjelaskan hasil pemeriksaan, melakukan perawatan tali pusat serta KIE mengenai perawatan bayi sehari-hari di rumah, menjaga kehangatan tubuh bayi serta KIE pada ibu dan keluarga mengenai cara menjaga kehangatan tubuh bayi, menganjurkan ibu memberikan ASI Eksklusif, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, menganjurkan ibu untuk mengimunitasikan bayinya.

Pada kunjungan kedua didapatkan hasil bahwa berat badan bayi turun menjadi 2500 gram, ibu khawatir jika berat badan bayinya semakin menurun. Implementasinya yaitu dengan menjelaskan mengenai penurunan tubuh bayi, menjelaskan bahwa penurunan berat badan bayi tidak lebih dari 10% di beberapa hari setelah kelahiran yaitu normal, ibu tidak perlu cemas akan penurunan berat badan bayinya, memberikan KIE mengenai cara menyusui yang benar, frekuensi menyusui yang baik serta menganjurkan ibu untuk selalu menjemur bayinya setiap pagi selama 30 menit diantara jam 07.00 WIB - 09.00 WIB.

Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan bahwa bayinya sehat dan selalu menyusui dengan baik ibu senang karena berat badan bayinya naik hingga mencapai 3200 gram.

7. Evaluasi

Dari asuhan yang telah diberikan selama 28 hari dapat dilakukan evaluasi bahwa bayi dalam keadaan baik dan masalah dapat teratasi. Ibu dapat mengasuh dan merawat bayi secara mandiri.

6.2 Saran

1. Bagi Ibu

Ibu diharapkan dapat menerapkan asuhan yang sudah dilakukan. Semua pengetahuan dan kemampuan yang telah didapat diimplementasikan kepada bayi, sehingga ibu dapat mengasuh dan merawat bayi secara tepat, baik, dan mandiri, serta ibu dapat secara rutin membawa bayinya ke posyandu atau fasilitas kesehatan lain agar bayi mendapat imunisasi sesuai jadwal serta diketahui pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan kebidanan dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan standar pelayanan kebidanan serta mempertahankan pelayanan yang telah diberikan kepada bayi sehingga kenyamanan klien bias terjaga dengan baik dan terbina hubungan yang baik pula antara klien dan bidan. Selain itu, bidan diharapkan untuk menindaklanjuti asuhan kebidanan yang telah

dilakukan pada bayi “Y” sehingga kondisi tubuh baik pertumbuhan dan perkembangandapat terpantau dengan baik

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif sangat diperlukan pengetahuan dan pengalaman materi ilmu kebidanan khususnya dalam hal neonates, kejelian dalam menggali masalah dan dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik guna menjaga hubungan baik antara pemberi asuhan kebidanan dan klien sehingga tercapai suatu kepercayaan.